

MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR EKONOMI MATERI BANK SENTRAL, SISTEM PEMBAYARAN, DAN ALAT PEMBAYARAN MELALUI METODE *DISCOVERY LEARNING* DI KELAS X IPS 1 SMA NEGERI 1 CIBEBER

Oleh:

Nining Sariningsih

SMA Negeri 1 Cibeber

Email: niningsariningsih1964@gmail.com

ABSTRAK

Rendahnya aktivitas belajar siswa pada materi bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran peserta didik telah dibuktikan dengan adanya perolehan hasil pre tes bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran dari 36 peserta didik kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Cibeber. Berdasarkan hasil pretes peserta didik, diperoleh nilai ketuntasan klasikal sebanyak 10 siswa atau 27,77% yang berhasil mencapai nilai KKM. Dan siswa yang belum mencapai target ketuntasan secara klasikal sebanyak 26 siswa atau 72,22%. Adapun nilai KKM sebesar 75. Melihat pernyataan ini dapat dikatakan bahwa persoalan di atas peneliti tertarik untuk meneliti dan menguji sejauh mana aktivitas belajar Ekonomi materi bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran melalui metode *Discovery Learning*.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Cibeber Kelas X IPS 1. Penelitian dilaksanakan bulan Januari 2020 sampai Maret 2020. Subjek penelitian adalah siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Cibeber tahun pelajaran 2019/2020. Jumlah kelas X IPS 1 ada 36 siswa. Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Pada pra siklus menunjukkan hasil belajar siswa secara klasikal 27,77% dengan kategori “sangat rendah”, pada siklus i memiliki persentase 75% kategori “tinggi”, sedangkan pada siklus ii persentase secara klasikalnya 100% kategori “sangat tinggi”.

Pada siklus I aktivitas guru dalam kelas memiliki rata-rata 2,85 dengan kriteria “baik”, dan pada siklus II memiliki rata-rata 3,21 juga dengan kriteria “baik” pula. Sedangkan persentase aktivitas siswa pada siklus I secara klasikal 75,44% dengan kategori “baik” dan pada siklus II persentasenya menjadi 84,88% dan kategorinya “sangat baik”.

Kata kunci: aktivitas belajar ekonomi, metode Discovery Learning

PENDAHULUAN

Rendahnya aktivitas belajar siswa pada materi bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran peserta didik telah dibuktikan dengan adanya perolehan hasil pre tes bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran dari 36 peserta didik kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Cibeber. Berdasarkan hasil pretes peserta didik, diperoleh nilai ketuntasan klasikal sebanyak 10 siswa atau 27,77% yang berhasil mencapai nilai KKM. Dan siswa yang belum mencapai target ketuntasan secara klasikal sebanyak 26 siswa atau 72,22%. Adapun nilai KKM sebesar 75.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka diambil judul penelitian: "Meningkatkan Aktivitas Belajar Ekonomi Materi Bank Sentral, Sistem Pembayaran, dan Alat Pembayaran melalui Metode *Discovery Learning* di Kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Cibeber Tahun Ajaran 2019/2020."

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi materi bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran sebelum di terapkan metode *Discovery Learning*?
2. Bagaimana aktivitas belajar pada mata pelajaran Ekonomi materi bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran setelah menerapkan metode *Discovery Learning*?
3. Apakah penerapan metode *Discovery Learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa mata pelajaran Ekonomi materi bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran?

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi materi bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran sebelum di terapkan metode *Discovery Learning*.
2. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi materi bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran sesudah menerapkan metode *Discovery Learning*.
3. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *Discovery Learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi materi bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran.

Aktivitas belajar adalah seluruh aktivitas siswa dalam proses belajar, mulai dari kegiatan fisik sampai kegiatan psikis. Kegiatan fisik berupa keterampilan-keterampilan dasar sedangkan kegiatan psikis berupa ketrampilan terintegrasi. Keterampilan dasar yaitu mengobservasi, mengklasifikasi, memprediksi, mengukur, menyimpulkan dan mengkomunikasikan. Sedangkan ketrampilan terintegrasi terdiri dari mengidentifikasi variabel, membuat tabulasi data, menyajikan data dalam bentuk grafik, menggambarkan hubungan antar variabel, mengumpulkan dan mengolah data, menganalisis penelitian, menyusun hipotesis, mendefinisikan variabel secara operasional, merancang penelitian dan melaksanakan eksperimen.

Suryosubroto (2009: 178) menyatakan bahwa metode *discovery* diartikan sebagai suatu prosedur mengajar yang mementingkan pengajaran, perseorangan, manipulasi objek dan lain-lain percobaan, sebelum sampai pada generalisasi. Sebelum siswa sadar akan pengertian, guru tidak menjelaskan dengan kata-kata. Penggunaan metode *discovery* dalam proses belajar mengajar, memperkenalkan siswa-siswanya menemukan sendiri informasi yang secara tradisional biasa diberitahukan atau diceramahkan saja.

Bell (1978) mengemukakan beberapa tujuan spesifik dari pembelajaran dengan penemuan, yakni sebagai berikut:

1. Dalam penemuan siswa memiliki kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Kenyataan menunjukkan bahwa partisipasi banyak siswa dalam pembelajaran meningkat ketika penemuan digunakan.
2. Melalui pembelajaran dengan penemuan, siswa belajar menemukan pola dalam situasi konkrit maupun abstrak, juga siswa banyak meramalkan (*extrapolate*) informasi tambahan yang diberikan.

3. Siswa juga belajar merumuskan strategi tanya jawab yang tidak rancu dan menggunakan tanya jawab untuk memperoleh informasi yang bermanfaat dalam menemukan.

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Hipotesis merupakan rangkaian dari kesimpulan teoritis yang diperoleh dari penelaahan kepustakaan.

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: Aktivitas belajar Ekonomi materi bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran pada siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Cibeber tahun pelajaran 2019/2020 dapat ditingkatkan melalui metode *Discovery Learning*.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas dapat dipahami sebagai penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran dikelas sehingga aktivitas belajar siswa dapat ditingkatkan (Daryanto, 2011: 4).

Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Cibeber kelas X IPS 1. Pemilihan kelas ini dengan pertimbangan bahwa aktivitas belajar Ekonomi masih rendah. Harapannya guru dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti juga berperan sebagai guru pelaksana tindakan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan bulan Januari 2020 sampai Maret 2020 secara garis besar pelaksanaan penelitian dapat dibagi menjadi 3 tahapan:

- a. Tahap persiapan, tahap ini dimulai dari pengajuan judul dan pembuatan proposal.
- b. Tahap pelaksanaan, tahapan ini meliputi semua kegiatan yang berlangsung di lapangan.
- c. Menyusun laporan, tahapan ini meliputi analisis data yang telah terkumpul dan penyusunan laporan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Subyek Penelitian

1. Subyek Penelitian yang Melaksanakan Tindakan

Dalam penelitian ini guru kelas SMA Negeri 1 Cibeber sebagai peneliti.

2. Subyek Penelitian yang Menerima Tindakan

Subjek penelitian adalah siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Cibeber tahun pelajaran 2019/2020. Jumlah kelas X IPS 1 ada 36 siswa, dalam penelitian ini semua siswa di kelas tersebut diambil sebagai subyek penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Terkait cara untuk mendapatkan data dari lapangan. Baik buruknya hasil penelitian tergantung pada metode atau teknik pengumpulan data yang dilakukan dan prosedur-prosedur ataupun alat yang digunakan dalam penelitian. Adapun metodenya adalah: metode observasi, metode interview (wawancara), metode dokumentasi, dan metode tes.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Pratindakan

Pratindakan ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa sebelum memulai siklus I dan II. Siswa diberikan tes dalam bentuk tes tertulis. Adapun data hasil tes pra tindakan sebagai berikut:

Daftar Nilai Prasiklus

| No | Nama | KKM | Nilai | Ket | No | Nama | KKM | Nilai | Ket |
|---|---------------------|-----|-------|-----|-----|----------------------|----------------|-------|-----|
| 1. | Aldi Taohid | 75 | 65 | BT | 19. | Puput Nur Fitriani | 75 | 60 | BT |
| 2. | Andini Mutiara Sy | 75 | 65 | BT | 20. | Rika Nazwa Lestari | 75 | 65 | BT |
| 3. | Anisa Fitriani | 75 | 55 | BT | 21. | Rovi Mapiro | 75 | 60 | BT |
| 4. | Anyelir Riadi | 75 | 60 | BT | 22. | Ryan Dwi Satria | 75 | 78 | T |
| 5. | Deanti Fitri N. | 75 | 65 | BT | 23. | Sekar Putri Sasongko | 75 | 60 | BT |
| 6. | Dechia Rahayu S | 75 | 60 | BT | 24. | Siti Mulyati | 75 | 65 | BT |
| 7. | Ferdi Abdul Havid | 75 | 78 | T | 25. | Siti Resti Nur'asyah | 75 | 65 | BT |
| 8. | Gelar Pramudita P. | 75 | 60 | BT | 26. | Siti Sarah | 75 | 65 | BT |
| 9. | Indri Latifah Shara | 75 | 65 | BT | 27. | Sobari | 75 | 50 | BT |
| 10. | Jimi Rizki Maulana | 75 | 65 | BT | 28. | Sri Nur Intan | 75 | 60 | BT |
| 11. | Lisda Yanti | 75 | 60 | BT | 29. | Sudirjat | 75 | 75 | T |
| 12. | M. Rizqi Tubagus | 75 | 50 | BT | 30. | Supardi | 75 | 85 | T |
| 13. | Moch Aldi Rahman | 75 | 65 | BT | 31. | Susi | 75 | 65 | BT |
| 14. | Mochamad Reyhan R. | 75 | 75 | T | 32. | Umi Kulsum | 75 | 50 | BT |
| 15. | Moh Rifad Magfur B. | 75 | 85 | T | 33. | Wahyu Mardiansah | 75 | 65 | BT |
| 16. | Muhamad Abduh M. | 75 | 75 | T | 34. | Wina | 75 | 75 | T |
| 17. | Muhammad Fikri M. | 75 | 75 | T | 35. | Yunus Latif | 75 | 75 | T |
| 18. | Muhammad Paoz L. | 75 | 55 | BT | 36. | Yusi Ihda Sopandi | 75 | 65 | BT |
| Jumlah Nilai | | | | | | | 2361 | | |
| Nilai Rata-Rata | | | | | | | 65,6 | | |
| Jumlah Siswa Tuntas – Belum Tuntas | | | | | | | 10 – 26 | | |
| Persentase Ketuntasan | | | | | | | 27,77% | | |

Keterangan:

Nilai < 75 : Nilai belum tuntas

Nilai ≥ 75 : Nilai tuntas

Menghitung Rata-Rata Nilai Peserta Didik

$$\text{Rumus} \quad : \chi = \frac{\sum x_i}{N}$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi, rata-rata nilai} &= \frac{\text{jumlah seluruh nilai}}{\text{jumlah peserta didik}} \\ &= \frac{2361}{36} \\ &= 65,6 \end{aligned}$$

Menghitung Ketuntasan Belajar Klasikal

$$\begin{aligned} \text{Rumus} \quad : P &= \frac{\sum \eta_1}{\sum \eta} \times 100\% \\ P &= \frac{10}{36} \times 100\% \\ &= 27,77\% \end{aligned}$$

Setelah mengamati secara proses pembelajaran Ekonomi materi bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran kelas X IPS 1 pada tahap pra siklus, kemudian peneliti berencana untuk melaksanakan tahap berikutnya yaitu tahap siklus I untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Siklus I

a. Perencanaan tindakan

Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti adalah menyiapkan dan merancang RPP untuk dua kali pertemuan pada siklus I, tujuannya agar dalam proses pembelajaran dapat terlaksana dengan efisien dan efektif.

Menganalisis soal dimana letak kesulitan, sedang dan mudahnya soal, mempersiapkan lembar observasi siswa dan guru untuk mengamati proses belajar mengajar pada materi bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran dengan menggunakan metode *Discovery Learning*.

Berdasarkan hasil pre test di atas, maka pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah merencanakan tindakan yaitu sebagai berikut:

- 1) Membuat RPP, yang akan dilaksanakan pada siklus I dalam upaya membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran.
- 2) Mempersiapkan sarana pembelajaran yang mendukung terlaksananya proses pembelajaran, yaitu buku ajar siswa.
- 3) Membuat format test hasil belajar siswa, untuk melihat hasil belajar siswa pada materi bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran,
- 4) Melakukan wawancara untuk siswa yang berkualitas dalam belajar.

b. Pelaksanaan tindakan

Pemberian tindakan I dengan melaksanakan pembelajaran dimana peneliti bertindak sebagai guru di kelas. Pembelajaran dilaksanakan adalah dengan menggunakan metode *Discovery Learning*. Materi yang diajarkan adalah materi bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran.

Peneliti melaksanakan tindakan kegiatan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pelaksanaan tindakan ini dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 45 menit.

c. Pengamatan tindakan (observasi)

Dari hasil pengamatan motivasi peserta didik pada tahap siklus I materi bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran dengan metode *Discovery Learning* memiliki nilai persentase 75,44% dengan kategori “baik”. Hal ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan dapat membuat siswa termotivasi dalam PBM. Keaktifan siswa juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa, maka dari itu peneliti melakukan tes (post test) pada akhir pembelajaran dengan hasil belajar sebagai berikut:

Daftar Nilai Siklus I

| No | Nama | KKM | Nilai | Ket | No | Nama | KKM | Nilai | Ket |
|---|---------------------|-----|-------|-----|-----|----------------------|---------------|-------|-----|
| 1. | Aldi Taohid | 75 | 60 | BT | 19. | Puput Nur Fitriani | 75 | 75 | T |
| 2. | Andini Mutiara Sy | 75 | 62 | BT | 20. | Rika Nazwa Lestari | 75 | 80 | T |
| 3. | Anisa Fitriani | 75 | 63 | BT | 21. | Rovi Mapiro | 75 | 78 | T |
| 4. | Anyelir Riadi | 75 | 75 | T | 22. | Ryan Dwi Satria | 75 | 80 | T |
| 5. | Deanti Fitri N. | 75 | 75 | T | 23. | Sekar Putri Sasongko | 75 | 77 | T |
| 6. | Dechia Rahayu S | 75 | 78 | T | 24. | Siti Mulyati | 75 | 80 | T |
| 7. | Ferdi Abdul Havid | 75 | 80 | T | 25. | Siti Resti Nur'asyah | 75 | 78 | T |
| 8. | Gelar Pramudita P. | 75 | 77 | T | 26. | Siti Sarah | 75 | 64 | BT |
| 9. | Indri Latifah Shara | 75 | 80 | T | 27. | Sobari | 75 | 60 | BT |
| 10. | Jimi Rizki Maulana | 75 | 78 | T | 28. | Sri Nur Intan | 75 | 64 | BT |
| 11. | Lisda Yanti | 75 | 64 | BT | 29. | Sudirjat | 75 | 80 | T |
| 12. | M. Rizqi Tubagus | 75 | 60 | BT | 30. | Supardi | 75 | 80 | T |
| 13. | Moch Aldi Rahman | 75 | 75 | BT | 31. | Susi | 75 | 64 | BT |
| 14. | Mochamad Reyhan R | 75 | 80 | T | 32. | Umi Kulsum | 75 | 75 | T |
| 15. | Moh Rifad Magfur B. | 75 | 80 | T | 33. | Wahyu Mardiansah | 75 | 75 | T |
| 16. | Muhamad Abduh M. | 75 | 82 | T | 34. | Wina | 75 | 80 | T |
| 17. | Muhammad Fikri M. | 75 | 78 | T | 35. | Yunus Latif | 75 | 80 | T |
| 18. | Muhammad Paoz L. | 75 | 80 | T | 36. | Yusi Ihda Sopandi | 75 | 80 | T |
| Jumlah Nilai | | | | | | | 2677 | | |
| Nilai Rata-Rata | | | | | | | 74,2 | | |
| Jumlah Siswa Tuntas – Belum Tuntas | | | | | | | 27 – 9 | | |
| Persentase Ketuntasan | | | | | | | 75% | | |

Keterangan:

Nilai < 75 : Nilai belum tuntas

Nilai ≥ 75 : Nilai tuntas

Menghitung Rata-Rata Nilai Peserta Didik

$$\text{Rumus} \quad : \chi = \frac{\sum x_i}{N}$$

Jadi, rata-rata nilai = $\frac{\text{jumlah seluruh nilai}}{\text{jumlah peserta didik}}$

$$= \frac{2677}{36}$$

$$= 74,2$$

Menghitung Ketuntasan Belajar Klasikal

$$\text{Rumus} \quad : P = \frac{\sum \eta_1 \times 100\%}{\sum \eta}$$

$$P = \frac{27 \times 100\%}{36}$$

$$= 75\%$$

d. Refleksi

Setelah proses pembelajaran siklus I peneliti dan guru mendiskusikan hasil pengamatan pada penyajian siklus I yang kemudian di gunakan untuk perbaikan pada siklus II, hasilnya adalah sebagai berikut:

- 1) Keterampilan dan kemampuan guru
 - a) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum pelaksanaan pembelajaran serta memberikan penegasan kepada peserta didik yang sering berbuat ulah dan mengganggu temannya.
 - b) Guru memanfaatkan waktu secara optimal dengan masuk kelas tepat waktu dan melakukan persiapan secara matang.
 - c) Peserta didik ditekankan lagi untuk lebih fokus dalam proses pembelajaran.
- 2) Pengamatan aktivitas peserta didik
 - a) Masing-masing kelompok kurang bisa saling mendengarkan pendapat temannya.
 - b) Keterampilan masing-masing kelompok masih kurang, sehingga dalam melakukan tugas saling berebut ingin menjadi yang terbaik.
 - c) Ada sebagian peserta didik yang masih diam saja, karena masih mengharapkan temannya yang dapat melakukannya.

Dari hasil tes akhir siklus I ternyata ketuntasan belajar klasikal peserta didik mencapai (75%) dengan nilai rata-rata (74,2) dengan melihat hasil ketuntasan peserta didik tersebut maka perlu diadakan perbaikan pada siklus II.

3. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan II

Untuk meningkatkan keberhasilan dan memperbaiki ketidak tuntasan belajar yang terdapat pada siklus I, maka langkah-langkah yang dapat di tempuh pada rencana tindakan II ini adalah:

- 1) Guru memperbaiki dan mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 2) Guru lebih aktif membimbing dan mengarahkan siswa, serta memberikan motivasi kepada siswa dalam melaksanakan pembelajaran.
- 3) Guru menyusun format observasi aktivitas belajar siswa siklus II, untuk mengamati aktivitas belajar siswa dan melihat apakah terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa.
- 4) Guru melakukan wawancara terhadap siswa.

b. Pelaksanaan tindakan II

Pembelajaran yang dilakukan pada tindakan II ini dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Kegiatan pembelajaran merupakan pengembangan pelaksanaan RPP yang telah disusun.

Pertemuan II, sebagai tindakan II yang dilakukan dengan berbagai perbaikan pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Discovery Learning*.

c. Pengamatan tindakan (observasi)

Adapun persentase untuk keaktifan siswa pada siklus II ini memiliki hasil persentase 84,88% dengan kategori “sangat baik”.

Hal ini menunjukkan bahwa dengan metode *Discovery Learning* dapat meningkatkan motivasi siswa. Maka dari itu hasil belajar materi bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran juga akan dapat ditingkatkan. Sebagaimana hasil belajar di bawah ini:

Daftar Nilai Siklus II

| No | Nama | KKM | Nilai | Ket | No | Nama | KKM | Nilai | Ket |
|-----|---------------------|-----|-------|-----|-----|----------------------|-----|-------|-----|
| 1. | Aldi Taohid | 75 | 80 | BT | 19. | Puput Nur Fitriani | 75 | 90 | T |
| 2. | Andini Mutiara Sy | 75 | 90 | BT | 20. | Rika Nazwa Lestari | 75 | 90 | T |
| 3. | Anisa Fitriani | 75 | 90 | BT | 21. | Rovi Mapiro | 75 | 80 | T |
| 4. | Anyelir Riadi | 75 | 90 | T | 22. | Ryan Dwi Satria | 75 | 100 | T |
| 5. | Deanti Fitri N. | 75 | 90 | T | 23. | Sekar Putri Sasongko | 75 | 80 | T |
| 6. | Dechia Rahayu S | 75 | 80 | T | 24. | Siti Mulyati | 75 | 80 | T |
| 7. | Ferdi Abdul Havid | 75 | 100 | T | 25. | Siti Resti Nur'asyah | 75 | 80 | T |
| 8. | Gelar Pramudita P. | 75 | 80 | T | 26. | Siti Sarah | 75 | 80 | BT |
| 9. | Indri Latifah Shara | 75 | 80 | T | 27. | Sobari | 75 | 75 | BT |
| 10. | Jimi Rizki Maulana | 75 | 80 | T | 28. | Sri Nur Intan | 75 | 75 | BT |
| 11. | Lisda Yanti | 75 | 80 | BT | 29. | Sudirjat | 75 | 90 | T |
| 12. | M. Rizqi Tubagus | 75 | 80 | BT | 30. | Supardi | 75 | 100 | T |

| | | | | | | | | | |
|---|---------------------|----|-----|----|-----|-------------------|---------------|----|----|
| 13. | Moch Aldi Rahman | 75 | 80 | BT | 31. | Susi | 75 | 78 | BT |
| 14. | Mochamad Reyhan R. | 75 | 90 | T | 32. | Umi Kulsum | 75 | 80 | T |
| 15. | Moh Rifad Magfur B. | 75 | 100 | T | 33. | Wahyu Mardiansah | 75 | 80 | T |
| 16. | Muhamad Abduh M. | 75 | 80 | T | 34. | Wina | 75 | 80 | T |
| 17. | Muhammad Fikri M. | 75 | 90 | T | 35. | Yunus Latif | 75 | 80 | T |
| 18. | Muhammad Paoz L. | 75 | 90 | T | 36. | Yusi Ihda Sopandi | 75 | 80 | T |
| Jumlah Nilai | | | | | | | 3048 | | |
| Nilai Rata-Rata | | | | | | | 84,8 | | |
| Jumlah Siswa Tuntas – Belum Tuntas | | | | | | | 36 – 0 | | |
| Persentase Ketuntasan | | | | | | | 100% | | |

Keterangan:

Nilai < 75 : Nilai belum tuntas

Nilai ≥ 75 : Nilai tuntas

Menghitung Rata-Rata Nilai Peserta Didik

$$\text{Rumus} \quad : \chi = \frac{\sum x_i}{N}$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi, rata-rata nilai} &= \frac{\text{jumlah seluruh nilai}}{\text{jumlah peserta didik}} \\ &= \frac{3048}{36} \\ &= 84,8 \end{aligned}$$

Menghitung Ketuntasan Belajar Klasikal

$$\begin{aligned} \text{Rumus} \quad : P &= \frac{\sum \eta_1 \times 100\%}{\sum \eta} \\ P &= \frac{36 \times 100\%}{36} \\ &= 100\% \end{aligned}$$

d. Refleksi

Hasil refleksi di siklus II diperoleh sebagai berikut:

- 1) Guru mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik serta memberikan apersepsi kepada peserta didik sehingga peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti belajar mengajar.
- 2) Peserta didik sudah mampu menjelaskan secara rinci tentang materi bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran.
- 3) Peserta didik aktif bertanya ketika tidak faham dengan pembelajaran.
- 4) Siklus II dipandang sudah cukup karena hasil belajar pada materi bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran sudah mengalami peningkatan.

- 5) Sesuai dengan hasil refleksi pada siklus II, ternyata dengan menggunakan metode *Discovery Learning* tepat digunakan pada materi bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada tanggal bulan Oktober – Desember menunjukkan bahwa metode *Discovery Learning* dapat diterapkan pada materi bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran. Dalam metode *Discovery Learning* ini, aktivitas belajar peserta didik yang dinilai ada 5 kategori di antaranya:

1. Peserta didik bersemangat dan siap dalam KBM.
2. Partisipasi peserta didik dalam pertanyaan pra syarat yang diajukan guru.
3. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang makanan dan minuman.
4. Peserta didik aktif dalam kelompok.
5. Peserta didik aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik.

Sebagaimana yang terdapat pada tabel-tabel di atas dinyatakan bahwa dengan menggunakan metode *Discovery Learning* di dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar.

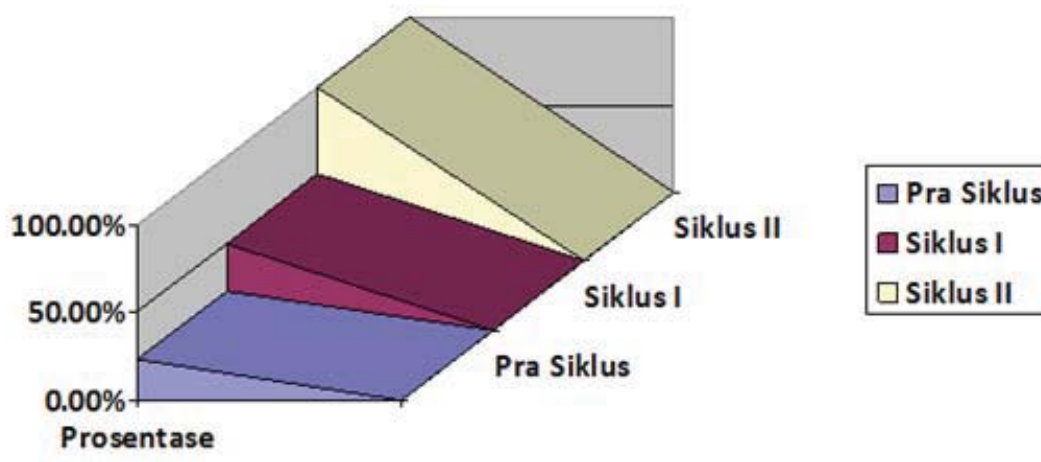
Pada pra siklus menunjukkan hasil belajar siswa secara klasikal 27,77% dengan kategori “sangat rendah”, pada siklus I memiliki persentase 75% kategori tinggi, sedangkan pada siklus II persentase secara klasikalnya 100% kategori “sangat tinggi”.

Pada siklus I aktivitas guru dalam kelas memiliki rata-rata 2,85 dengan kriteria “baik”, dan pada siklus II memiliki rata-rata 3,21 juga dengan kriteria “baik” pula. Sedangkan persentase aktivitas siswa pada siklus I secara klasikal 75,44% dengan kategori “baik” dan pada siklus II persentasenya menjadi 84,88% dan kategorinya “sangat baik”.

Selain persentase keaktifan guru dan peserta didik, maka yang akan disimpulkan juga adalah hasil belajar peserta didik.

Berikut adalah grafik peningkatan hasil belajar peserta didik dari pra siklus, ke siklus I ke siklus II:

Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik dari Prasiklus, ke Siklus I ke Siklus II



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari uraian PTK (Penelitian Tindakan kelas) hasil penelitian pada Penelitian Tindakan Kelas dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *Discovery Learning* dalam pembelajaran materi bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran di Kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Cibeber merupakan pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan.
2. Respon siswa ketika proses pembelajaran menggunakan metode *Discovery Learning* pada mata pelajaran Ekonomi materi bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran di Kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Cibeber siswa lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran yang ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru. Hasil belajar siswa pada masa pra tindakan (pre test) sebelum diterapkan metode *Discovery Learning* pada mata pelajaran Ekonomi materi bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran materi bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran di Kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Cibeber dalam menguasai materi bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa, rata-rata hasil belajar 65,6 dengan ketuntasan kelas mencapai 27,77%.
3. Hasil belajar siswa setelah diterapkan metode *Discovery Learning* pada mata pelajaran Ekonomi materi bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran materi bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran di Kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Cibeber khususnya dalam menguasai materi bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa, pada siklus I rata-rata hasil belajar 74,2 dengan ketuntasan kelas mencapai 75%. Dan pada siklus II rata-rata hasil belajar 84,8 dengan ketuntasan kelas mencapai 100%.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan hasil temuan penelitian ini selanjutnya dapat diberikan beberapa saran yang mungkin berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran maka disarankan:

1. Kepada guru bidang studi tematik hendaknya menggunakan metode *Discovery Learning* dalam pembelajaran tematik karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan apabila hasil belajar siswa tinggi maka hasil belajar siswa pun akan meningkat.
2. Kepada peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sama hendaknya lebih memperhatikan model pembelajaran yang akan digunakan agar pembelajaran lebih efektif.
3. Pembelajaran Ekonomi materi bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran dapat menggunakan metode *Discovery Learning* dapat dijadikan alternatif
4. dalam pembelajaran bidang studi lain, oleh sebab itu penggunaan media kartu permainan ini dapat digunakan sesering mungkin dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Djali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Mardianto. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis.
- Marzuki. 2002. 2009. *Metodologi Rise*. Yogyakarta: Prasatia Widya Pratama.
- Muhammad, Abu Abdullah bin Yazid bin Majah Al Rabiiy Al Quzwaini, Ibnu Majah, Sunan Ibnu Majah. Tt. Beirut: Dar Al Fik. Juz I.
- Mulyasa, E. 2005. *Kurikulum dan Kompetensi, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir, Rinaldi. 2005. *Permainan Crossword Puzzle*. Jakarta: Cipta Karya.
- Sampurna. K. 2005. *Kamus Lengkap Ekonomi*. Surabaya: Cipta Karya.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Belajar Matematika*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Sukmadiinata, Nana Syaodih. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suyanto dan Asep Djihad. 2013. *Bagaimana menjadi Calon Guru Dan Guru Profesional*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Syafaruddin dan Nurmawati. 2011. *Pengelolaan Pendidikan Mengembangkan Keterampilan Manajemen Pendidikan Menuju Sekolah Efektif*. Medan: Perdana Publishing.